

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan variabel kontrol berupa total utang dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari seluruh perusahaan industri non keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*. Setelah dilakukan dilakukan *outlier*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 61 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel pengungkapan emisi karbon yang diukur menggunakan indeks dikembangkan oleh Choi, *et al.* (2013) yang terkonstruksi dari *request sheet Carbon Disclosure Project (CDP)*, mendapatkan hasil bahwa H_1 diterima, sehingga dapat diartikan variabel pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi pengungkapan emisi karbon akan semakin tinggi nilai perusahaan, hal ini dikarenakan pasar merespon informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mengenai upaya mereka dalam mengelola emisi GRK perusahaan.

2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diukur diukur menggunakan peringkat PROPER, mendapatkan hasil bahwa H_2 ditolak, sehingga dapat diartikan variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi uji asumsi klasik yaitu Autokorelasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini banyak melakukan *outlier* untuk memenuhi uji normalitas dan diperoleh sampel sebanyak 207 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya juga disarankan dibantu dengan beberapa asisten peneliti untuk menentukan nilai skor informasi GRK sebagai perbandingan agar dapat meminimalisir kemungkinan adanya subjektivitas dalam *scoring* tersebut serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah kuantitas emisi GRK yang dikeluarkan perusahaan agar dampak operasional perusahaan dapat dijelaskan lebih dalam.

2. Bagi peneliti dengan topik sejenis, untuk meminimalisir banyaknya data yang di *outlier* sebaiknya menggunakan alat uji selain SPSS. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan lagi penelitian ini, dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda seperti menggunakan uji regresi data panel atau sejenisnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, *God Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga dapat mencakup penelitian yang lebih luas.



Daftar Rujukan

- Anggraeni, D. Y., 2015, Pengungkapan Emsi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 12, 188 - 209.
- Basuki, I., 2016, Carbon Emission Disclosure: Studi pada Perusahaan Manufaktur Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 18, 1411-0288.
- Cooper, S. A., K. K. Ramanb, and J. Yin, 2018, Halo effect or fallen angel effect? Firm value consequences of greenhouse gas emissions and reputation for corporate social responsibility, *Journal of Accounting and Public Policy* 37, 226-240
- Fahmi, I., 2013, *Analisis kinerja keuangan* (Alfabeta, Bandung).
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang).
- Hadi, N., 2011, *Corporate Social Responsibility (CSR)* (Graha Ilmu, Jakarta).
- Haholongan, R., 2016, Kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi perusahaan manufaktur go public, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 19.
- Kasmir, 2014, *Analisis laporan Keuangan* (PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta).
- Kelvin, C., F. E. Daromes, and S. Ng, 2017, Pengungkapan emisi karbon sebagai mekanisme peningkatan kinerja untuk menciptakan nilai perusahaan, *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 6, 1979-4878.
- Kusuma, I. M. E. W., and L. G. K. Dewi, 2019, Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 26, 2183 -2209.
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C., (2014) 2014, Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures, *American Accounting Association* 89, 695–724.
- MUNAWIR, D. S., 2014, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Liberty, Yogyakarta).
- Ng, S., and F. E. Daromes, 2016, Peran Kemampuan Manajerial sebagai Mekanisme Peningkatan Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 13, 174 - 193.

Prasetyo, A. H., 2013, *Valuasi Perusahaan: Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa* (PPM, Jakarta).

Saka, C., and T. Oshika, 2014, Disclosure effects, carbon emissions and corporate value, *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal* 5, 22-45.

Sartono, A., 2014, *Manajemen Keuangan* "Teori dan Aplikasi Edisi 4 (BPFE, Yogyakarta).

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D* (AFABETA, Bandung).

Suhardi, R. P., and A. Purwanto, 2015, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 4, 1-13.

Warren, C. S., 2015, *Pengantar Akuntansi* (Salemba Empat, Jakarta).

Yuwono, A., 2012, *Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional* (INV/KLH/290612).

